

**Upaya ASEAN *Wildlife Enforcement Network* dalam Mengatasi Perdagangan Ilegal  
Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di Indonesia pada Tahun 2019**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh ASEAN-WEN dalam mengatasi perdagangan ilegal monyet ekor panjang di Indonesia dan mengkaji fungsi, strategi, dan keterlibatannya dalam memerangi kejahatan terhadap satwa liar. Dengan melakukan tinjauan literatur yang komprehensif, penelitian ini menyoroti kemunculan ASEAN-WEN di Indonesia dan peran utamanya dalam mempromosikan kolaborasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, reformasi legislatif, kesadaran publik, dan kerja sama regional melalui organisasi internasional yaitu ASEAN. Perdagangan ilegal monyet ekor panjang menimbulkan ancaman signifikan terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara yang lebih luas. Untuk mengatasi masalah mendesak ini, ASEAN *Wildlife Enforcement Network* (ASEAN-WEN) telah muncul sebagai platform penting untuk kerja sama dan koordinasi regional. Pada penelitian ini, ditinjau dengan teori organisasi internasional dan konsep kerja sama regional serta kejahatan transnasional, dengan teknik wawancara dan *document research*. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kerja sama regional, inisiatif peningkatan kapasitas SDM, dan keterlibatan publik dalam memerangi perdagangan ilegal monyet ekor panjang secara efektif. Selain itu, keterlibatan Indonesia dalam ASEAN-WEN menunjukkan komitmen Indonesia terhadap perlindungan satwa liar dan pendekatan proaktifnya dalam membentuk aktivitas jaringan. Penekanan kembali dalam pentingnya kerja sama berkelanjutan dan penegak hukum antara ASEAN-WEN dan Indonesia untuk melindungi monyet ekor panjang, dan mengatasi tantangan kompleks yang ditimbulkan oleh perdagangan satwa liar.

Kata Kunci: ASEAN-WEN, Perdagangan ilegal monyet ekor panjang, kerja sama regional, kejahatan satwa liar

*ASEAN Wildlife Enforcement Network's Efforts to Overcome Illegal Long-tailed Monkey  
(Macaca Fascicularis) Trade in Indonesia in 2019*

**ABSTRACT**

The illegal trade in long-tailed macaques poses a significant threat to biodiversity in Indonesia and the wider Southeast Asian region. To address this pressing issue, the ASEAN Wildlife Enforcement Network (ASEAN-WEN) has emerged as an important platform for regional cooperation and coordination. This research explores the efforts made by ASEAN-WEN in overcoming the illegal trade in long-tailed monkeys in Indonesia and examines their functions, strategies and involvement in fighting wildlife crime. By conducting a comprehensive literature review, this research highlights the emergence of ASEAN-WEN in Indonesia and its main role in promoting collaboration, human resource capacity building, legislative reform, public awareness, and regional cooperation through the international organization namely ASEAN. These findings underscore the importance of regional cooperation, HR capacity building initiatives, and public involvement in effectively combating the illegal trade in long-tailed monkeys. In addition, Indonesia's involvement in ASEAN-WEN demonstrates Indonesia's commitment to wildlife protection and its proactive approach in forming network activities. Reemphasizing the importance of continued cooperation between ASEAN-WEN and Indonesia to protect long-tailed macaques, and address the complex challenges posed by the wildlife trade. In this study, the theory of international organizations and the concept of regional cooperation and transnational crime is reviewed, using interview techniques and document research.

Keywords: ASEAN-WEN, Illegal long-tailed monkey trade, regional cooperation, wildlife crime